

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tentang *homeschooling* sebagai wahana pembinaan karakter maka dapat dirumuskan kesimpulan dan saran penelitian sebagai berikut:

#### A. Kesimpulan Umum

*Homeschooling* merupakan sekolah alternatif yang menempatkan anak-anak sebagai subjek dan proses pembelajaran menggunakan pendekatan “*at home*” atau di rumah. Pada *homeschooling*, proses pembelajaran siswa tidak hanya menggunakan proses pembelajaran *distance learning* (proses pembelajaran yang dilakukan di rumah/di tempat lain yang didampingi oleh orang tua atau tutor dari *homeschooling*, tetapi ada pula proses pembelajaran yang dilakukan di lembaga *homeschooling* atau di sebuah kelas (komunitas) dengan tujuan belajar sambil bersosialisasi dengan teman-temannya.

Namun, walaupun *homeschooling* yang proses pembelajaran *distance learning* maupun komunitas ataupun semi komunitas, tentunya *homeschooling* pun tidak lepas dari pembinaan karakter siswa agar munculnya nilai-nilai karakter yang positif bagi siswa. Proses pembinaan karakter di *homeschooling* dilaksanakan melalui kegiatan, baik yang bersifat teoritik maupun yang bersifat praktik, seperti proses belajar di kelas, serta kegiatan proses pembinaan karakter yang dilakukan di luar kelas diantaranya: *outing* dan *refresing study*. Selain itu, proses pembinaan karakter dilakukan melalui penerapan nilai-nilai karakter positif sehari-harinya, sehingga siswa mempunyai kepribadian yang baik dan motivasi yang kuat untuk maju.

Proses pembinaan karakter di *homeschooling* tentunya diharapkan siswa memiliki nilai-nilai karakter yang positif yang diharapkan atau dikembangkan oleh pihak *homeschooling* baik orientasi aplikatif nilai bagi diri sendiri dan orientasi aplikatif nilai bagi orang lain dan lingkungan masyarakat.

Lusy Febia Yaomul Istar, 2013

HOMESCHOOLING sebagai wahana pembinaan karakter.  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pada proses pembinaan karakter siswa di *homeschooling* tidak hanya melibatkan guru saja untuk berperan aktif, tetapi melibatkan dan dukungan dari berbagai pihak seperti adanya keterlibatan pihak lembaga *homeschooling*, orang tua dan tentunya dukungan dari masyarakat sebagai tempat dimana siswa yang pada akhirnya merupakan bagian dari masyarakat, sehingga hasil dari proses pembinaan karakter siswa pun akan terwujud sesuai dengan yang diharapkan. Adanya hubungan yang baik pula antara berbagai pihak yang terkait (*stakeholder*) dalam membina karakter siswa. Dalam pembinaan karakter siswa diperlukannya pula pengetahuan tentang pentingnya pembinaan karakter, penghayatan, pengawasan dan kesabaran dalam membina karakter siswa. Memberikan solusi yang baik dan tetap terhadap permasalahan yang dihadapi siswa serta keprofesionalan guru pun menjadi salah satu faktor penting dalam pembinaan karakter siswa di *homeschooling*.

Pembinaan karakter siswa di *homeschooling* diperlukan pula pembiasaan yang baik melalui kebiasaan melakukan sehari-hari dengan kesadarannya sendiri, tanggung jawab, disiplin, dan melakukan sesuatu dengan tujuan yang jelas serta kebiasaan mengikuti kegiatan-kegiatan kelompok atau perkumpulan yang dapat membentuk nilai karakter yang positif seperti mampu bersosialisasi dan berkomunikasi, serta cerdas dan tanggung jawab terhadap sesuatu yang telah dilakukannya. *Homeschooling* sebagai wahana pembinaan karakter ini mempunyai berbagai manfaat atau fungsi diantaranya yaitu *homeschooling* lebih mampu memenuhi hak-hak peserta didik dalam mendapatkan karakter yang positif, *homeschooling* sebagai salah satu pendidikan alternatif bagi siswa yang ingin lebih mengembangkan bakat serta minatnya tetapi juga mendapatkan pendidikan, serta sebagai salah satu wahana bagi orang tua agar lebih mengawasi perkembangan karakter anaknya.

## **B. Kesimpulan Khusus**

Berdasarkan rumusan kesimpulan umum tersebut di atas maka disusun kesimpulan khusus berupa proposisi sebagai berikut:

Lusy Febia Yaomul Istar, 2013

HOMESCHOOLING sebagai wahana pembinaan karakter.  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Proses pembinaan karakter terhadap siswa di *homeschooling* dilakukan melalui suatu pembelajaran dengan pemberian materi yang mempunyai nilai-nilai, serta melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan mata pelajaran lainnya, dan kegiatan lainnya yaitu melalui *project class, distance learning gathering, outing, dan refreshing study*.
2. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan di *homeschooling* dapat dikategorikan ke dalam dua sub orientasi aplikatif nilai, yaitu: a) nilai orientasi diri, meliputi: kemandirian, tanggung jawab, toleransi, saling menghormati dan mencintai, kejujuran, efisien, cerdas tenggang rasa serta peduli; b) nilai orientasi terhadap orang lain dan lingkungan masyarakat, meliputi: mampu bersosialisasi, gotong royong, saling menghormati dan menghargai, menghargai karya orang lain, menjauhi sikap pemerasan terhadap orang lain, kepedulian dan merasakan dirinya sebagai bagian dari masyarakat serta mampu mengembangkan sikap saling menghormati.
3. Kendala yang dihadapi dalam proses pembinaan karakter pada siswa di *homeschooling* diantaranya: rasa malas dan jenuh saat membuat tugas rumah (PR) dan belajar, kurangnya teman yang ada di *homeschooling*, rasa bosan ketika belajar di lembaga *homeschooling* ataupun ketika kegiatan *outing*, kurangnya pemahaman materi, terbatasnya sarana dan prasarana, pemilihan metode pembelajaran yang tepat, kurangnya guru profesional, kendala ketika memanggil atau mengundang orang tua siswa, menentukan cara yang tepat dan mudah dalam membina untuk bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
4. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang ada di *homeschooling* dalam pembinaan karakter pada siswa, diantaranya: mengadakan *refreshing* dan adanya pendekatan khusus (*face to face*) yang dilakukan guru maupun orang tua, berkumpul dengan teman di luar *homeschooling* atau sekedar bertukar pikiran, bertukar materi dengan teman, bertanya kepada guru atau teman dan bergabung, berusaha menggunakan sarana yang ada, berusaha untuk kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran, mengikutsertakan guru dalam berbagai pelatihan seperti MGMP, seminar tentang

keprofesionalan guru, pendekatan yang baik dengan orang tua siswa, mengajak anak atau siswa dalam kegiatan yang ada di lingkungan masyarakat.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan temuan pada penelitian ini, sebagai rekomendasi atau saran terdapat beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi atau saran adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi Siswa:
  - a) Siswa hendaknya lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran.
  - b) Siswa hendaknya lebih meningkatkan interaksi dengan baik agar proses pembinaan karakter lebih terealisasikan lagi.
  - c) Siswa hendaknya lebih bisa bersosialisasi dengan teman di lingkungan lembaga *homeschooling* maupun dengan teman di luar lembaga *homeschooling* atau dengan masyarakat.
- 2) Bagi Guru:
  - a) Guru harus lebih melibatkan siswa dalam proses pembelajaran agar siswa lebih memiliki keberanian dalam berinteraksi dan bersosialisasi.
  - b) Guru lebih memperkenalkan siswa dengan lingkungan di luar *homeschooling*.
  - c) Guru harus lebih melibatkan anak dalam pemilihan tempat *outing* maupun *refreshing* agar anak memiliki lebih nilai demokrasi dalam mengungkapkan pendapat.
- 3) Bagi Pihak Lembaga *Homeschooling*
  - a) Pihak lembaga *homeschooling* hendaknya melakukan penyeleksian guru yang profesional agar pembinaan karakter siswa dan pemahaman siswa berkembang secara lebih baik lagi.
  - b) Pihak lembaga *homeschooling* harus lebih mendekatkan diri dengan siswa agar siswa lebih dekat dan bisa mengungkapkan permasalahan yang sedang dihadapi siswa.

2) Bagi Orang Tua Siswa:

- a) Orang tua hendaknya lebih berperan aktif dalam pembinaan karakter anak di rumah.
- b) Orang tua hendaknya tidak melepaskan tanggung jawab pembinaan karakter anak kepada pihak *homeschooling* tetapi harus ikut mengetahui perkembangan anaknya agar anak bisa merasakan kepedulian dari siwanya.
- c) Orang tua hendaknya lebih melibatkan anak untuk berinteraksi atau berkomunikasi di lingkungan masyarakat agar anak bisa lebih bergaul (bersosialisasi) dengan lingkungan di luar *homeschooling*.

3) Bagi Peneliti Lain:

- a) Peneliti lain hendaknya lebih melakukan ataupun mengadakan penelitian lebih mendalam lagi mengenai *homeschooling* sebagai wahana pembinaan karakter.
- b) Peneliti lain hendaknya lebih meneliti permasalahan mengenai pengaruhnya pembinaan karakter yang diterapkan di *homeschooling* terhadap siswanya setelah berada di bangku perkuliahan.





Lusy Febia Yaomul Istar, 2013

HOMESCHOOLING sebagai wahana pembinaan karakter.  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)